

BAB IV

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas dalam bekerja di bidang apapun, khususnya bidang konstruksi yang banyak unsur bahayanya. Pekerjaan bidang konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja cukup tinggi. Lingkungan kerja dan karakteristik yang beragam menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja, sehingga jenis kecelakaannya juga macam-macam. Sering terjadinya kecelakaan kerja mendorong setiap perusahaan penyedia jasa konstruksi untuk mengurangi tingkat terjadinya kecelakaan kerja, dengan melakukan berbagai cara pencegahan kecelakaan. Salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah dari kesalahan manusia atau *human eror*, sehingga pencegahan kecelakaan yang diambil yaitu mengarah pada sisi manusia itu sendiri atau para pekerja. Jepang merupakan negara yang sangat peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga pencegahan kecelakaan kerja sangat giat dilakukan. Setiap aktivitas pekerjaan yang akan dilakukan terdapat risiko bahaya. Oleh karena itu agar bahaya tersebut tidak menimbulkan kecelakaan kerja, harus diprediksi dahulu bahaya-bahaya apa saja yang tersembunyi dan memikirkan penanggulangannya, hal ini disebut *Kiken Yochi*/prediksi bahaya. *Kiken Yochi* bisa dilakukan oleh kelompok atau bisa juga dilakukan sendiri dan caranya sama. Sebelum praktik di lapangan, perlu adanya *training* yaitu *Kiken Yochi Training* dengan memprediksi bahaya menggunakan ilustrasi pekerjaan, yang dilakukan bersama-sama kelompok.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus benar-benar diperhatikan jangan sampai menyalahi ketentuan penggunaan. APD yang dipakai dengan benar bisa mencegah kecelakaan, khususnya kejadian nyaris celaka / *Near Miss* / *Hiyari Hatto* yang sering terjadi. Sebelum memulai suatu pekerjaan harus dipastikan bahwa kondisinya aman, dengan melakukan metode tunjuk dan panggil (*yubi sashi kosho*), bukan hanya menunjuk saja, tetapi juga diucapkan, dan setelah dipastikan aman, barulah memulai pekerjaan. Perlunya melakukan pekerjaan dengan aman

mengharuskan para pekerja untuk selalu mengenakan APD dan memperhatikan peraturan penggunaannya. Kondisi bahaya lingkungan kerja konstruksi yang mudah terjadi kecelakaan kerja atau kondisi nyaris celaka/*hiyari hatto* tersebut mengharuskan para pekerja konstruksi untuk selalu menerapkan *Kiken Yochi*. Dengan demikian, bahaya atau kemungkinan terjadi kecelakaan akan terdeteksi lebih awal. Jepang selalu menggalakkan kampanye kecelakaan dengan angka nol menggunakan cara tersebut, yaitu *Kiken Yochi* yang konten di dalamnya terdapat metode menunjuk dan menyebut/*Yubisashikoshou*. Menunjuk dan menyebut merupakan cara untuk meningkatkan kepastian dan keselamatan kerja dengan mengubah tingkat kesadaran menjadi normal dan jelas. *Kiken Yochi* dilakukan berdasarkan tahapan 4R (4 Ronde), yaitu memahami kondisi, mencari akarnya, menyusun penanganan, dan menentukan target. *Kiken Yochi* (KY) dimulai dari latihan menggunakan ilustrasi dan dipraktikkan dalam pekerjaan yang nyata.

Dampak positif dari pelaksanaan *Kiken Yochi* ini adalah mempertajam kepekaan terhadap adanya bahaya, meningkatkan konsentrasi terhadap bahaya, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, memperkuat kemauan untuk mempraktikkan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Dengan terbiasanya aktivitas *Kiken Yochi* ini, kecelakaan kerja bisa dicegah karena sudah memprediksi bahaya yang kemungkinan terjadi. *Kiken Yochi Training* juga harus sering dilakukan untuk meningkatkan kepekaan terhadap bahaya dalam pekerjaan. Namun, ada beberapa kendala yang menyebabkan *Kiken Yochi* sulit dilakukan oleh pekerja konstruksi, yaitu semakin banyaknya antrian orderan proyek dari banyak pihak, sehingga untuk mengejar waktu agar segera selesai proyeknya, mereka kadang mengabaikan metode *Kiken Yochi* tersebut. Selain itu kurangnya pengawasan juga berdampak pada kesadaran pekerja untuk melakukan *Kiken Yochi*. Oleh karena itu, agar *Kiken Yochi* selalu dilakukan oleh para pekerja, pihak manajemen keselamatan kerja harus membuat kebijakan tentang wajib dilakukannya *Kiken Yochi* sebelum memulai pekerjaan dan selalu rutin melakukan patroli pengawasan.